

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, posisi pendidikan dalam kehidupan menjadi sangatlah penting, karena pendidikan merupakan modal utama dalam penciptakan manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset penting bagi kemajuan suatu bangsa.

Cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan dibutuhkan metode belajar mengajar yang efektif dan terarah karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Dalam hal ini diperlukan peran aktif guru untuk mempengaruhi kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa, dengan memberi dorongan moral, bimbingan, dan memberi fasilitas belajar melalui metode pembelajaran.

Pemberian *reward and punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapat *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula. Pemberian *punishment* akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada siswa. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga perilaku negatif tersebut dapat diminalisirkan kemunculannya.

Hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya memiliki arti bahwa kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh kepuasan atau ketidaksenangan siswa.

Salah satu hal utama yang perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah memotivasi siswa. Motivasi memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar harus dimiliki oleh siswa sebagai dasar dalam melakukan kegiatan mereka yaitu belajar. Tidak ada siswa yang belajar tanpa adanya motivasi.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa yaitu minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, kemandirian, keuletan. Motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa biasanya muncul akibat terdapat rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga siswa terpacu untuk menanggapi rangsangan-rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin belajar.

Kenyataannya siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Oleh karena itu, motivasi belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah saat PLP di MAN 2 Tasikmalaya. KKM kelas XI IPS adalah 71.

Menurut Sudjana, (2007) “keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik”.prestasi belajar merupakan hasil

belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

Berdasarkan data nilai ulangan yang diperoleh yang sudah dirata-ratakan dari sekolah MAN 2 Tasikmalaya kelas XI adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Rata-Rata Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	IIS 1	33	6,7
2	IIS 2	28	6,8
3	IIS 3	32	5,6
4	IIS 4	35	6,8
5	IIS 5	34	7,9
6	IIS 6	34	7,6

Sumber : Data Nilai Ulangan kelas XI IPS MAN 2 Tasikmalaya 2019

Data tabel diatas yang sudah dirata-ratakan dapat diketahui bahwa nilai ulangan kelas XI MAN 2 tasikmalaya masih ada yang belum mencapai KKM. KKM kelas XI yaitu 7,1. Belum mencapai KKM tersebut disebabkan oleh kurangnya guru dalam menerapkan *reward and punishment* yang akan menimbulkan kurangnya motivasi terhadap siswa yang nantinya akan mengimplikasi terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI MAN 2 TASIKMALAYA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi mata pelajaran ekonomi kelas XI MAN 2 Tasikmlaya ?
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap prestasi belajar secara langsung maupun melalui motivasi ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI MAN 2 Tasikmalaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi mata pelajaran ekonomi kelas XI MAN 2 Tasikmalya.
2. Pengaruh pemberian *reward and punishment* terhadap prestasi belajar secara langsung maupun melalui motivasi ?
3. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI MAN 2 Tasikmalaya.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi guru agar memperhatikan pentingnya reward dalam proses belajar untuk memotivasi siswa supaya siswa lebih bersemangat saat proses belajar berlangsung.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya menerapkan *Reward and Punishment* untuk menumbuhkan motivasi peserta didik lalu menerapkannya pada saat menjadi guru.